

**PENGARUH *RECEIVABLE TURN OVER*,  
*ASSETS TURN OVER* DAN *VALUE ADDED*  
*HUMAN CAPITAL* TERHADAP *RETURN ON*  
*ASSETS***

**(Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Yang Terdaftar di  
OJK Periode 2014-2020)**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu  
Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**Oleh :**

**Dian Estu Rahayu  
NPM. 1751020146**

**Program Studi : Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/2021 M**

**PENGARUH *RECEIVABLE TURN OVER*,  
*ASSETS TURN OVER* DAN *VALUE ADDED*  
*HUMAN CAPITAL* TERHADAP *RETURN ON*  
*ASSETS***

**(Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Yang Terdaftar di  
OJK Periode 2014-2020)**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu  
Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**Oleh :**

**Dian Estu Rahayu  
NPM. 1751020146**

**Program Studi : Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Femei Purnamasari, M.Si  
Pembimbing II : Ainul Fitri, M.Acc**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/2021 M**

## ABSTRAK

Perbankan syariah merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa. Oleh karena itu, kepercayaan masyarakat sangat penting untuk kelancaran usaha dan perlu didukung dengan kinerja bank yang baik. Perusahaan harus memberikan value kepada masyarakat lingkungan sekitar bank itu sendiri agar nilai perusahaan bank semakin lebih baik di mata para pemegang saham, masyarakat dan nasabah pada bank itu sendiri. Dalam hal ini investor perlu menggunakan berbagai pertimbangan untuk menilai jenis keuntungan. Para investor perlu melakukan berbagai pertimbangan untuk menilai perusahaan yang layak untuk dijadikan tempat berinvestasi dan dapat memberikan keuntungan yang optimal. Salah satunya yaitu dengan melakukan analisis fundamental dengan rasio yang digunakan yaitu *Return On Assets* (ROA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *receivable turn over*, *assets turn over* dan *value added human capital* terhadap *return on assets* pada bank umum syariah di Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan masing-masing bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2014-2020, sedangkan sampel diambil dengan menggunakan teknik *puposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga diperoleh 11 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi data panel.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) *receivable turn over* tidak berpengaruh positif terhadap *return on assets*; (2) *assets turn over* tidak berpengaruh positif terhadap *return on assets*; (3) *value added human capital* berpengaruh positif terhadap *return on assets*; (4) *receivable turn over*, *assets turn over* dan *value added human capital* secara simultan berpengaruh terhadap *return on assets*.

**Kata kunci:** *Receivable Turn Over, Assets Turn Over, Value Added Human Capital, Return On Assets*

## ABSTRACT

*Islamic banking is a company engaged in services. Therefore, public trust is very important for the smooth running of the business and needs to be supported by good bank performance. Companies must provide value to the community around the bank itself so that the value of the bank's company is getting better in the eyes of shareholders, society and customers at the bank itself. In this case, investors need to use various considerations to assess the type of profit. Investors need to make various considerations to assess companies that are worthy of being a place to invest and can provide optimal profits. One of them is by conducting a fundamental analysis with the ratio used, namely Return On Assets (ROA). This study aims to determine the effect of receivable turn over, assets turn over and value added human capital on return on assets in Islamic commercial banks in Indonesia.*

*This type of research is quantitative research using secondary data in the form of financial statements of each Islamic commercial bank registered with the Financial Services Authority during the study period. The population in this study were all Islamic commercial banks registered with the OJK for the 2014-2020 period, while the sample was taken using a purposive sampling technique, namely the sampling technique with certain considerations in order to obtain 11 companies. The data analysis technique in this study used the panel data method.*

*The results of the study show that (1) receivable turn over does not have a positive effect on return on assets; (2) assets turn over does not have a positive effect on return on assets; (3) value added human capital have a positive effect on return on assets; (4) receivable turn over, assets turn over and value added human capital simultaneously affect return on assets.*

**Keywords:** *Receivable Turn Over, Assets Turn Over, Value Added Human Capital, Return On Assets*



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN**  
**INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

---

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung*  
*Telp (0721) 703260*

---

**SURAT PERNYATAAN**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dian Estu Rahayu  
NPM : 1751020146  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Receivable Turn Over, Assets Turn Over* dan *Value Added Human Capital* Terhadap *Return On Assets* (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di OJK Periode 2014-2020)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi maupun sandaran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Bandar Lampung, 30 Agustus 2021  
Penulis



**Dian Estu Rahayu**  
**NPM. 1751020146**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN**  
**INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung**  
**Telp (0721) 703260**

**PERSETUJUAN**


**Judul Skripsi : Pengaruh *Receivable Turn Over, Assets Turn Over* dan *Value Added Human Capital* Terhadap *Return On Assets* (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di OJK Periode 2014-2020)**

**Nama : Dian Estu Rahayu**  
**NPM : 1751020146**  
**Program Studi : Perbankan Syariah**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**


**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

  
**Femei Purnamasari, M.Si**  
**NIP. 198405212015032004**

**Pembimbing II**

  
**Ainul Fitri, M.Acc**  
**NIP. 199109022019032025**

**Mengetahui,**  
**Ketua Prodi Perbankan Syariah**

  
**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy**  
**NIP. 198208082011012009**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 702360

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: *Pengaruh Receivable Turn Over, Assets Turn Over dan Value Added Human Capital Terhadap Return On Assets (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di OJK Periode 2014-2020)*. Disusun oleh **Dian Estu Rahayu, NPM: 1751020146**, Jurusan Perbankan Syariah. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Pada hari/tanggal: Selasa, 16 November 2021.

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua** : Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd

**Sekretaris** : Okta Supriyaningsih, M.Sy

**Penguji I** : A Zuliansyah, S.Si., M.M

**Penguji II** : Femei Purnamasari, M.Si

**Penguji III** : Ainul Fitri, M.Acc

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I**

**NIP. 198008012003121001**

## MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ  
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٠)

*Artinya : “Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah  
kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-  
banyak agar kamu beruntung”*

(Q.S. Al-Jumu'ah [62]: 10)





## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal *bismillah* dan rasa penuh syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Kedua orangtuaku yang menjadi tujuan utama menggapai mimpi dan cita-cita. Ibuku tersayang, Ibu Siti Fatimah yang selalu memberikan dukungan, semangat dan selalu menyelipkan namaku dalam setiap do'a nya, yang mendidikku agar tidak putus asa dan berserah diri kepada Allah SWT. Ayahanda tercinta, Ayah Kasiadi yang selalu menjadi alasan tersenyum bangga atas dukungan moral maupun materilnya, yang tidak pernah menyerah menghiburku dalam segala kesulitan dengan candanya. Kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah dan Ibu yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas kecil yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal bagiku untuk membahagiakan Ayah dan Ibu kelak.
2. Kakak, Mba dan Keponakkanku yang selalu menyemangati dan menghiburku dikala menjumpai kesulitan, Hadi Sis Yono, Suroto, Yuyun Idawati, Ega Danu Virgiawan dan Farel Akbar Destama. Terimakasih karna selalu mendukung dan membantu terselesainya proses perkuliahan ini.
3. Kedua pembimbing saya Ibu Femei Purnamasari, M.Si dan Ibu Ainul Fitri, M.Acc yang bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing saya, serta selalu memberikan motivasi dan dukungan agar tidak putus asa dan selalu semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempatku mencari ilmu yang bermanfaat dunia dan akhirat. Semoga selalu jaya dan dapat mencetak generasi-generasi terbaik.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Dian Estu Rahayu, lahir di desa Madukoro, Kecamatan Kotabumi Utara, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung pada tanggal 4 Desember 1997. Penulis merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Kasiadi dan Ibu Siti Fatimah. Riwayat pendidikan penulis yang telah diselesaikan adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Sekolah Dasar ditempuh selama enam tahun di SD Negeri 01 Madukoro, Kecamatan Kotabumi Utara, Lampung Utara yang diselesaikan pada tahun 2010.
2. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama ditempuh selama tiga tahun di SMP Negeri 6 Kotabumi, Lampung Utara yang diselesaikan pada tahun 2013.
3. Pendidikan Sekolah Menengah Atas ditempuh selama tiga tahun di SMA Negeri 2 Kotabumi, Lampung Utara yang diselesaikan tahun 2016.
4. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 30 Agustus 2021  
Penulis



**Dian Estu Rahayu**  
**NPM. 1751020146**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, serta anugerah yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh akhlakul kharimah bagi seluruh muslim di seluruh penjuru dunia.

Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam Program Perbankan Syariah S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, dengan judul :

**“Pengaruh *Receivable Turn Over*, *Assets Turn Over* dan *Value Added Human Capital* Terhadap *Return On Assets* (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Yang Terdaftar di OJK Periode 2014-2020)”**.

Penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik petunjuk dan masukan secara langsung maupun tidak langsung, terutama UIN Raden Intan Lampung. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan juga waktu. Namun inilah yang terbaik yang dapat penulis lakukan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I, II, III.
2. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

3. Ibu Femei Purnamasari, M.Si., selaku Pembimbing I yang dengan sabar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Ainul Fitri, M.Acc., selaku Pembimbing II yang selalu bersedia memberikan bimbingan serta memberikan masukan dan juga motivasi pada penulis selama menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar dan Staf Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
6. Seluruh Staf Administrasi dan Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuannya kepada penulis.
7. Febri Yanto Aristama selaku orang teristimewa yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepadaku saat mengerjakan skripsi dan selalu ada sebagai partner terbaik.
8. Sahabat-sahabat penulis tercinta Anisa Risqi Romadhona, Rita Sahara, Tika Ayu Septiani, Rizki Tri Nanda Lestari, Mela Amelia, Tia Pramudita Wardani, Ratih Purnama Sari dan Repi Oktopina yang selalu memberikan semangat, saran dan dukungan selama proses perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman kelas C Perbankan Syariah yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan Jurusan Perbankan Syariah yang telah support dan saling memberikan informasi demi kelancaran satu sama lain.
11. *Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook, BTS* yang sudah menemani hari-hari penulis dengan karya lagu dan berbagai aktivitas mereka serta berbagai drama korea yang telah memberikan hiburan kepada penulis sehingga membuat penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih atas doa dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, and for just being me at all times.*

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Hanya ucapan terima kasih dan doa yang dapat penulis berikan. Kritik dan saran selalu terbuka untuk menjadi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kepentingan pendidikan, Aamiin.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Bandar Lampung, 25 Maret 2021  
Penulis,



Dian Estu Rahayu  
NPM. 1751020146

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah .....	14
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	16
H. Sistematika Penulisan.....	22

### BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan .....	22
1. Bank Syariah.....	22
a. Pengertian Bank Syariah .....	22

b.	Prinsip dan Tujuan Bank Syariah.....	25
2.	<i>Signalling Theory</i> .....	27
3.	<i>Resource Based Theory</i> .....	29
4.	Rasio Aktivitas.....	30
a.	Pengertian Rasio Aktivitas .....	30
b.	Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas.....	31
c.	Jenis-Jenis Rasio Aktivitas.....	32
5.	<i>Receivable Turn Over</i> .....	33
a.	Pengertian <i>Receivable Turn Over</i> .....	33
b.	Pengukuran <i>Receivable Turn Over</i> .....	35
c.	Tujuan dan Manfaat <i>Receivable Turn Over</i> .....	35
6.	<i>Assets Turn Over</i> .....	36
a.	Pengertian <i>Assets Turn Over</i> .....	36
b.	Pengukuran <i>Assets Turn Over</i> .....	39
7.	<i>Value Added Human Capital</i> .....	39
a.	<i>Intellectual Capital</i> .....	39
b.	Pengertian <i>Intellectual Capital</i> dengan VAHU.....	41
c.	Pengukuran <i>Value Added Human Capital</i> .....	42
B.	Kerangka Berpikir.....	42
C.	Pengajuan Hipotesis .....	45
1.	Pengaruh <i>Receivable Turn Over</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> Bank Umum Syariah di Indonesia Yang Terdaftar di OJK .....	46
2.	Pengaruh <i>Assets Turn Over</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> Bank Umum Syariah di Indonesia Yang Terdaftar di OJK.....	46
3.	Pengaruh <i>Value Added Human Capital</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> Bank Umum Syariah di Indonesia Yang Terdaftar di OJK .....	47
4.	Pengaruh <i>Receivable Turn Over</i> , <i>Assets Turn Over</i> dan <i>Value Added Human Capital</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> Bank Umum Syariah di Indonesia Yang Terdaftar di OJK .....	48

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	49
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data.....	50
D. Definisi Operasional Variabel .....	52
E. Teknik Analisis Data.....	59

### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	70
B. Analisis Data .....	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	84

### **BAB V**

A. Kesimpulan.....	90
B. Rekomendasi.....	91

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Perkembangan Bank Umum Syariah Tahun 2014-2020 .....	4
1.2 ROA Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional selama tahun 2014-2020 .....	6
1.3 Ringkasan Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Dilakukan Penulis .....	19
3.1 Populasi Penelitian .....	51
3.2 Sampel Penelitian Berdasarkan Kriteria Penelitian .....	52
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	53
4.1 Kriteria Penentuan Sampel .....	70
4.2 Daftar Sampel .....	71
4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	72
4.4 Estimasi <i>Fixed Effect Model</i> .....	74
4.5 Hasil Uji <i>Chow</i> .....	75
4.6 Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	76
4.7 Hasil Uji Normalitas .....	77
4.8 Hasil Uji Multikolinieritas .....	78
4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	79
4.10 Hasil Uji <i>Durbin-Watson (DW test)</i> .....	79
4.11 Uji <i>Run Test</i> .....	81
4.12 Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi .....	82
4.13 Hasil Uji Simultan ( <i>f-test</i> ) .....	83
4.14 Hasil Uji Parsial ( <i>t-test</i> ) .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Market Share Perbankan Syariah di Indonesia Juni 2020 .....	5
2.1 Kerangka Berpikir .....	45
4.1 <i>Durbin-Watson</i> (DW).....	80
4.2 Perhitungan Tabel <i>Durbin-Watson</i> .....	81



## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Daftar Nama Bank Umum Syariah

**Lampiran 2.** Pengukuran Variabel

**Lampiran 3.** Tabulasi Data Panel

**Lampiran 4.** Hasil Output Eviews

1. Analisis Statistik Deskriptif
2. Common Effect Model
3. Fixed Effect Model
4. Random Effect Model
5. Uji Chow
6. Uji Hausman
7. Uji Normalitas
8. Uji Multikolinieritas
9. Uji Heterokedastisitas
10. Uji Autokorelasi
11. Uji Run Test
12. Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi, Uji Parsial (Uji T) dan Uji Simultan (Uji F)

**Lampiran 5.** Tabel *Durbin-Watson* (DW),  $\alpha = 5\%$

**Lampiran 6.** Titik Persentase Distribusi t

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman persepsi maksud dan tujuan proposal skripsi ini maka diperlukan penegasan istilah-istilah yang terdapat dalam judul. Judul proposal skripsi ini adalah “**Pengaruh *Receivable Turn Over, Assets Turn Over* dan *Value Added Human Capital* Terhadap *Return On Assets (ROA)* Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Yang Terdaftar di OJK Periode 2014-2020**”. Adapun istilah-istilah yang terdapat dalam judul proposal skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan kekuatan yang timbul dari seseorang ataupun benda yang dapat membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.<sup>1</sup>

2. *Receivable Turn Over* (RTO)

Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang.<sup>2</sup>

3. *Assets Turn Over* (ATO)

Rasio Perputaran Aktiva atau *Assets Turn Over* merupakan salah satu rasio aktivitas yang menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Rasio yang tinggi biasanya

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Keempat (Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2011), h. 1045.

<sup>2</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 176.

menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah membuat manajemen mengevaluasi strategi pemasarannya dan pengeluaran modalnya (investasi).<sup>3</sup>

4. *Value Added Human Capital* (VAHU)

*Value Added Human Capital* merupakan salah satu pengukuran *intellectual capital* yang menunjukkan berapa banyak *Value Added* (VA) dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA (*Value Added*) dan HC (*Human Capital*) mengindikasikan kemampuan dari *Human Capital* dalam menciptakan nilai di dalam perusahaan, dengan kata lain rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC (*Human Capital*) terhadap *Value Added* (VA) perusahaan.<sup>4</sup>

5. *Return On Assets* (ROA)

*Return On Assets* (ROA) yang sering disebut juga *Return On Investment* adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.<sup>5</sup>

6. Bank Umum Syariah (BUS)

Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa melalui lalu lintas pembayaran berdasarkan prinsip syariah.<sup>6</sup> Bank Umum Syariah Milik Negara merupakan bank yang pendirian dan modal

---

<sup>3</sup> Viola Syukrina E Janros, "Pengaruh Inventory Turnover, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Magister Manajemen Vol. 1 No. 2, Juli 2015, h. 227.

<sup>4</sup> Ramadhania Intan Cahyani, Tara Widiarti dan Jelita Listya Ferdiana, "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP Vol. 2 No. 1, Juni 2015, h. 4.

<sup>5</sup> Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 197.

<sup>6</sup> M. Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), h. 98.

sepenuhnya milik Negara dan keuntungannya dimiliki oleh Negara juga.<sup>7</sup>

#### 7. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah institusi yang bukan hanya menyandang independen, berdiri sendiri, namun wewenangnya juga berbeda dengan wewenang lembaga sebelumnya yakni Bank Indonesia yang selama ini tidak memiliki kewenangan untuk melakukan penyidikan, namun OJK memilikinya. Lembaga OJK sebagai lembaga independen pengawas dan pengatur lembaga keuangan baik bank maupun non-bank di Indonesia akan mulai beroperasi per 1 Januari 2013.<sup>8</sup>

### B. Latar Belakang Masalah

Penting bagi bank untuk senantiasa menjaga kinerja dengan baik, terutama menjaga tingkat profitabilitas yang tinggi, prospek usaha yang selalu berkembang, dan dapat memenuhi ketentuan *prudential banking regulation* dengan baik.<sup>9</sup> Dalam mendukung Perbankan Syariah menjadi sebuah solusi dari berbagai permasalahan ekonomi Indonesia, sangat diperlukan dukungan dan keterlibatan semua pihak. Dalam hal ini seperti regulator, pelaku industri maupun organisasi dan peran serta masyarakat untuk sama-sama peduli terhadap perbankan syariah. Adapun perkembangan perbankan syariah yang ada di Indonesia menurut data terbaru pada Mei 2020 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdapat 14 Bank Umum Syariah (BUS) dan terdapat 20 Unit Usaha Syariah (UUS). Perbankan syariah saat ini sudah beroperasi hampir 30 tahun di Indonesia, namun seperti yang dijelaskan bahwa pertumbuhan bank syariah cukup lambat.

---

<sup>7</sup> Putu Widhi Iswari dan Amanah, "Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah: Negara vs Swasta", *Jurnal Islamonomic* Vol. 6 No. 2, Agustus 2015, h. 2.

<sup>8</sup> Bambang Murdadi, "Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pengawas Lembaga Keuangan Baru Yang Memiliki Kewenangan Penyidikan", *Jurnal Value Added* Vol. 8 No. 2, Maret-Agustus 2012, h. 33.

<sup>9</sup> Nikita Vireyto dan Sri Sulasmiyati, "Analisis Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Bank BUMN Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016)", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 51 No. 1, Oktober 2017, h. 76.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Bank Umum Syariah Tahun 2014-2020**

Keterangan	Tahun						
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
<b>Jumlah Bank</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>14</b>

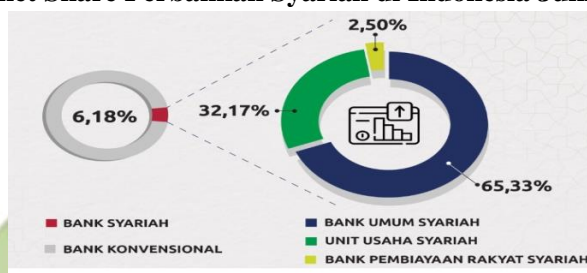
Sumber : Ojk.co.id

Tabel 1.1 memperlihatkan bahwa jumlah bank syariah pada tahun 2014 ke tahun 2015 masih stabil sama. Tahun 2015 ke tahun 2016 bertambah 1 menjadi 13 bank umum syariah di Indonesia, dan pada tahun 2017 masih stabil sama dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 bank umum syariah di Indonesia mulai berkembang lagi menjadi 14, di tahun setelahnya yaitu 2019-2020 bank umum syariah tidak mengalami perkembangan maupun pengurangan melainkan stabil seperti tahun sebelumnya. Sampai tahun 2020 perkembangan tercatat mencapai 14 jumlah bank umum syariah. Hal ini membuktikan bahwa perbankan syariah di Indonesia berkembang cukup lambat. Namun peningkatan jumlah bank dari tahun ke tahun ini memberikan dampak positif bagi perkembangan industri perbankan syariah.

Profitabilitas perbankan dalam penelitian ini mengacu pada ROA (*Return On Asset*). Dalam menentukan kinerja atau kesehatan perbankan, Bank Indonesia lebih merujuk ROA (*Return On Asset*) dari pada ROE (*Return On Equity*). BI lebih mengutamakan profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA dinilai lebih mewakili pengukuran profitabilitas perbankan. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank, selain dari sisi internal bank terdapat pula faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. Beberapa penelitian sebelumnya menemukan bahwa pangsa pasar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan. Pangsa pasar telah menjadi pusat perhatian perusahaan dalam menilai kekuatan pasar. Keuntungan

yang diperoleh dari pangsa pasar mencerminkan keuntungan pasar karena perusahaan memproses keinginan pasar, atau efisiensi yang lebih baik karena mencapai skala ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari market share yang masih rendah seperti dirilis oleh OJK saat ini sebagai berikut :<sup>10</sup>

**Gambar 1.1**  
**Market Share Perbankan Syariah di Indonesia Juni 2020**



Sumber : Ojk.co.id

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat pangsa pasar perbankan syariah hanya 6,18% dari 100% pangsa pasar perbankan Indonesia. Sebanyak 93,82% dikuasai oleh perbankan konvensional. Sebaran dari 6,18% tersebut paling banyak dikuasai oleh Bank Umum Syariah dengan pangsa pasar 65,33%. Posisi kedua diisi oleh Unit Usaha Syariah yang menguasai pasar sebanyak 32,17% dan pangsa pasar terendah diisi oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan angka 2,50%.

Market share atau pangsa pasar adalah bagian dari pasar yang dikendalikan oleh perusahaan dan semua potensi penjualan, umumnya dinyatakan dalam persentase. Artinya, market share adalah salah satu indikator yang digunakan suatu perusahaan dalam mengukur keberhasilan mereka dibanding kompetitornya. Jika melihat dari gambar tersebut, artinya pangsa pasar perbankan syariah masih kalah jauh dari pangsa pasar perbankan konvensional. Dengan pangsa pasar yang kecil akan mempengaruhi pendapatan dari produk perbankan dan

<sup>10</sup> Market Share Perbankan di Indonesia, dalam [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses pada 31 Januari 2021



berdampak pada laba perusahaan. Market share perbankan syariah di atas adalah gambaran dari perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

**Tabel 1.2**  
**ROA Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional**  
**selama tahun 2014-2020**

Jenis Bank	Tahun						
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Bank Umum Syariah	0,41	0,49	0,63	0,63	1,28	1,73	1,40
Bank Umum Konvensional	2,85	2,32	2,23	2,45	2,55	2,47	1,59

Sumber : OJK, Statistik Perbankan Syariah dan Statistik Perbankan Indonesia 2014-2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) selama periode 2014-2020 mengalami fluktuasi. Di Indonesia sendiri terdapat fenomena yang menarik terkait dengan profitabilitas bank umum konvensional dan syariah. Selama tujuh tahun terakhir, ROA Bank Umum Syariah dan Konvensional tertinggi berada di tahun yang sama yaitu tahun 2019. Secara keseluruhan, ROA bank umum konvensional lebih tinggi dari bank umum syariah. Hal ini mengisyaratkan bahwa secara umum, performa bank umum konvensional lebih baik dibandingkan dengan bank syariah.

Berdasarkan kinerja tahunan, profitabilitas Bank Umum Syariah pada periode 2014-2016 mengalami kenaikan, sedangkan pada tahun 2017 tidak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Selanjutnya tahun 2018-2019 mengalami kenaikan yaitu menjadi 1,28% pada tahun 2018 dan 1,73 % pada tahun 2019, sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 1,40%. Hal tersebut menjadi perhatian khusus karena pada tahun

2014 sampai tahun 2019 *Return On Assets* (ROA) perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengalami peningkatan sedangkan pada tahun 2020 *Return On Assets* (ROA) perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengalami penurunan yaitu sebesar 0,33 %.

Selain faktor pangsa pasar sebagai penentu tinggi rendahnya profitabilitas yang dihasilkan oleh proses operasional bank syariah, manajemen bank syariah juga perlu memperhatikan kondisi internal perusahaan antara lain perputaran piutang, total aset dan *Value Added Human Capital*. *Return On Assets* (ROA) memiliki peranan yang sangat penting dalam kinerja keuangan suatu perusahaan atau perbankan. Kondisi baik buruknya suatu perusahaan bisa dilihat secara cepat melalui posisi ROA, apabila nilai ROA cukup besar, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset.<sup>11</sup>

Mengingat begitu pentingnya fungsi dan peranan perbankan syariah di Indonesia, maka pihak bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien. *Market Share Ratio* dapat digunakan untuk mengukur kinerja bank syariah yang terbilang baru di Indonesia. Semakin besar *market share* bank syariah di Indonesia, semakin besar pula peran dan fungsinya bagi perekonomian nasional.<sup>12</sup> Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Tingkat profitabilitas bank syariah di Indonesia merupakan yang terbaik di dunia diukur dari rasio laba terhadap aset (ROA). Baik untuk kategori bank yang *full fledge* maupun untuk kategori Unit Usaha Syariah.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Nurul Fatimah Rofiatun, "Pengaruh Pangsa Pasar Dan Indikator Perbankan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia", *Journal of Islamic Economics Lariba* Vol. 2 Issue 1 : 13-24, 2016, h. 15.

<sup>12</sup> Bambang Saputra, "Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia", *Akuntabilitas* Vol. VII, No. 2, Agustus 2014 P-ISSN : 1979-858X, h. 124.

<sup>13</sup> Diah Aristya Hesti, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP), dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

*Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank, karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.<sup>14</sup> Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.<sup>15</sup> Makin tinggi laba atau profit yang diharapkan maka perusahaan akan mampu bertahan hidup, tumbuh dan berkembang serta tangguh menghadapi persaingan. Ada beberapa ukuran yang dapat dipakai untuk melihat kondisi profitabilitas, salah satunya dengan menggunakan ROA (*Return On Asset*). Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap total aktiva. Rata-rata total aktiva diperoleh dari total aktiva awal tahun ditambah total aktiva akhir tahun dibagi dua.<sup>16</sup> Profitabilitas mempunyai peran penting dalam perusahaan sebagai cerminan masa depan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang. Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangatlah penting. Bagi pemimpin perusahaan profitabilitas digunakan untuk melihat seberapa besar kemajuan atau berhasil tidak perusahaan yang dipimpinnya. Sedangkan bagi karyawan perusahaan apabila semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan tempat kerjanya, maka ada kesempatan baginya untuk dapat kenaikan gaji.

Peningkatan kinerja keuangan tersebut tergambar dalam laporan keuangannya, salah satunya dari rasio profitabilitas Bank Umum Syariah milik Pemerintah tersebut. Profitabilitas

---

(Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2005-2009),” Skripsi, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2010), h. 9.

<sup>14</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 18.

<sup>15</sup> Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2009)

<sup>16</sup> Ashari Darsono, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2005), h. 56.

perbankan dipengaruhi oleh banyak faktor beberapa diantara adalah *Receivable Turn Over* (RTO), *Assets Turn Over* (ATO) dan *Value Added Human Capital* (VAHU). Tiga rasio ini diduga mempengaruhi profitabilitas. Profitabilitas adalah keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Salah satu rasio profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA) yang merupakan perbandingan antar laba bersih setelah pajak dengan total asset.<sup>17</sup>

Landasan larangan penerapan sistem ribawi sebagaimana terdapat pada Firman Allah SWT dalam Q.S. Ar Rum ayat 39 :

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبٍّ لَّا يَرْبُؤَ فِيْ أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُؤُا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ  
وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

*“Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya)”*. (Q.S. Ar Rum [30]: 39)

Setelah menginformasikan cara membantu orang lain dengan benar melalui zakat, infak, dan sedekah yang dilandasi keikhlasan, melalui ayat ini Allah memperingatkan para pemakan riba dan orang yang menyembunyikan tujuan buruk di balik bantuannya. Dan sesuatu riba yang kamu berikan kepada orang yang terbiasa memakan riba agar harta manusia yang diberi itu semakin bertambah, maka sesungguhnya harta tersebut tidak bertambah dalam pandangan Allah dan tidak pula diberkahi. Dan apa yang kamu berikan kepada orang lain berupa zakat, infak, dan sedekah yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan pahalanya dengan cara yang benar dan bermartabat.

Piutang merupakan bentuk penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dimana pembayarannya tidak dilakukan secara tunai, namun bersifat bertahap. Hubungan penjualan kredit dan

---

<sup>17</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: RajaGrafindo, Persada, 2009), h. 35.

piutang usaha dinyatakan sebagai perputaran piutang (*Receivable Turn Over*). Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara penjualan kredit bersih dengan rata-rata piutang bersih. Semakin cepat periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat penjualan kredit dapat kembali menjadi kas. Perputaran piutang berasal dari lamanya piutang diubah menjadi kas, piutang timbul karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit.<sup>18</sup> Pada dasarnya piutang bisa timbul tidak hanya karena penjualan barang dagangan secara kredit, tetapi karena hal-hal lain misalnya piutang kepada pegawai, piutang karena penjualan saham secara angsuran atau adanya uang muka untuk pembelian atau kontrak kerja lainnya. Piutang timbul dari beberapa jenis transaksi, dimana yang paling umum adalah dari penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang ini dapat meningkatkan penjualan perusahaan. Dengan lancarnya perputaran piutang akan membuat kas perusahaan meningkat dan berjalan baik. Di dalam penelitian yang dilakukan oleh Charitou *et al* (2010), Sufiana & Purnawati (2010), Rahayu dan Joni (2014), Santhi dan Sayu (2014), Dewi dkk (2016), Utami dan Made (2016), Handayani dkk (2014), Lestari (2016) dan Wijaya & Tjun (2017) menyimpulkan bahwa *receivable turnover* memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian yang berbeda disampaikan oleh Vural *et al* (2012), dan Enqvist *et. al.* (2014) bahwa *receivable turnover* memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap profitabilitas.<sup>19</sup>

Faktor kedua yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) dalam penelitian ini adalah *Assets Turn Over* (RTO). *Assets Turnover* (ATO) merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Total *asset*

---

<sup>18</sup> Bramasto, "Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaitannya terhadap ROA pada Pos Indonesia (PERSERO)", (Bandung: Jurnal Ekonomi Unikom, 2007), Vol. 9 No. 2.

<sup>19</sup> Kharima Wilyani, "Analisis Pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Current Ratio dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Diukur Melalui Rasio Return On Assets (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016) (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2018), h. 11-12.

*turnover* menunjukkan efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio total *asset turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain, jumlah *asset* yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *total asset turnover* ditingkatkan atau diperbesar sehingga volume penjualan yang tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi pula. Semakin besar perputaran aktiva maka semakin besar pula tingkat profitabilitasnya, demikian pula sebaliknya menurunnya tingkat perputaran aktiva menyebabkan penurunan tingkat profitabilitas.<sup>20</sup> Menurut Munawir, “Besarnya *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu *turnover* dari *operating asset* yaitu tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk keuntungan usaha. Rasio *assets turn over* ini sering digunakan karena cakupannya yang menyeluruh. Tanpa memandang jenis usaha, rasio ini dapat menggambarkan sampai seberapa baik dukungan seluruh aset untuk memperoleh penjualan”.<sup>21</sup> Di dalam penelitian yang dilakukan oleh Meilinda Afriyanti (2011) menyimpulkan bahwa *assets turnover* memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap ROA. Namun hasil penelitian yang berbeda disampaikan oleh Tjandera (2006), Dewa Gd Gina Sanjaya (2014) dan Elyas Setiawan (2015) bahwa *assets turnover* memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).<sup>22</sup>

Faktor terakhir dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) adalah *Value Added Human Capital* (VAHU). *Intellectual capital* diduga mempengaruhi *Return On Assets* (ROA). Munculnya “new

---

<sup>20</sup> Jumarnianti, “Pengaruh Asset Turnover (perputaran aktiva) dan Profit Margin terhadap Return on Asset (ROA), Skripsi (Makasar: Universitas Negeri Makasar, 2016), h. 2.

<sup>21</sup> Siti Hadija, “Analisis Rasio Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Uno Sayap Semesta”, Jurnal Ulet Vol. 1 No. 1, Edisi Oktober 2017, h. 7.

<sup>22</sup> Subarjo dan Fitri Wulan Sari, “Analisis Turnover Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Revenue Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada PT. Madukismo Yogyakarta TBK), JPSB Vol. 5 No. 2, 2017, h. 203.

*economy*”, yang secara prinsip didorong oleh perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan juga memicu tumbuhnya kepentingan dalam *Intellectual Capital* (IC). *Intellectual capital* terdiri dari *Capital Asset*, *Human Capital* dan *Structural Capital*. Oleh karena itu, organisasi bisnis semakin menitik beratkan akan pentingnya *knowledge asset* (aset pengetahuan) sebagai salah satu bentuk aset tak berwujud.<sup>23</sup> Dalam hal ini *Intellectual Capital* yang merupakan aset tidak berwujud merupakan aset yang harus dioptimalkan untuk memaksimalkan hasil yang ingin dicapai diantaranya untuk dapat meningkatkan profitabilitas. *Intelectual capital* dalam penelitian ini diwakili oleh *Value Added Human Capital* (VAHU) yang merupakan kombinasi pengetahuan, keahlian, inovasi, dan kemampuan karyawan perusahaan secara individual untuk menyelesaikan tugasnya. *Human capital* mencerminkan kemampuan intelektual yang dimiliki oleh setiap individu dalam suatu organisasi yang direpresentasikan oleh karyawannya. *Human Capital* merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan. *Human Capital* juga mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut.

Menurut Baroroh, “*Value Added Human Capital* (VAHU) yang tinggi akan dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan. *Value Added Human Capital* (VAHU) merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi, dan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai dan laba perusahaan. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, jadi dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa *Value Added Human Capital* (VAHU) merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi, dan kemampuan seseorang

---

<sup>23</sup> Agnes, U. W, “Sebuah Tinjauan Akuntansi atas Pengukuran dan Pelaporan *Knowledge*. *The 2nd National Conference UKWMS*”, *Journal of Intellectual Capital* Vol. 1 No. 2, 2015, h. 55-75.

yang dapat menciptakan suatu nilai dan laba perusahaan”.<sup>24</sup> Di dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhanik dan Septiarini (2017) serta Sunardi (2017) yang menyatakan bahwa *value added human capital* berpengaruh positif terhadap ROA, namun berbeda dengan Wahyuni (2016) yang menemukan bahwa *value added human capital* berpengaruh negatif terhadap ROA.<sup>25</sup>

Dilihat dari latar belakang di atas dan beberapa penelitian terdahulu terlihat bahwa terdapat hasil penelitian yang berbeda-beda mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Berdasarkan permasalahan dan perbedaan penelitian terdahulu tersebut, maka timbul ketertarikan peneliti untuk menguji kembali variabel-variabel yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) dan mengkaji lebih dalam lagi mengenai “**Pengaruh *Receivable Turn Over*, *Assets Turn Over* dan *Value Added Human Capital* Terhadap *Return On Assets* (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Yang Terdaftar di OJK Periode 2014-2020)**”.

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diidentifikasi masalah penelitian ini adalah nilai *Return on Asset* (ROA) yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah sangat kecil karena pangsa pasar perbankan syariah masih kalah jauh dari pangsa pasar perbankan konvensional. Dengan pangsa pasar yang kecil akan mempengaruhi pendapatan dari produk perbankan dan berdampak pada laba perusahaan. Dalam statistika perbankan syariah rata-rata ROA Bank Umum Syariah secara nasional adalah 1,40 pada tahun 2020. Rata-rata industri tersebut menunjukkan bahwa ROA yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah masih di bawah. Latar belakang lainnya

---

<sup>24</sup> Indah Sari, Pengaruh Value Added Human Capital (VAHU) terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Skripsi (Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019), h. 14-15

<sup>25</sup> Puspa Arinda Adelia, Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2017) (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School Jakarta, 2018), h. 81.



adalah adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu dan teori yang ada antara pengaruh *Receivable Turn Over*, *Assets Turn Over* dan *Value Added Human Capital* terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah.

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan tidak meluas, maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut :

1. Ada beberapa kriteria tertentu perusahaan yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini, yaitu : Objek pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2020.
2. Penelitian ini dibatasi pada Bank Umum Syariah (BUS) yang telah mempublikasikan *annual report* untuk periode tahun 2014 sampai tahun 2020 pada website resmi masing-masing bank serta memiliki data yang terkait dengan variabel yang digunakan peneliti.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Receivable Turn Over* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di OJK periode 2014-2020 ?
2. Apakah *Assets Turn Over* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di OJK periode 2014-2020 ?
3. Apakah *Value Added Human Capital* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di OJK periode 2014-2020 ?
4. Apakah *Receivable Turn Over*, *Assets Turn Over* dan *Value Added Human Capital* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di OJK periode 2014-2020 ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Receivable Turn Over* terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di OJK periode 2014-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Assets Turn Over* terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di OJK periode 2014-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Value Added Human Capital* terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di OJK periode 2014-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Receivable Turn Over*, *Assets Turn Over* dan *Value Added Human Capital* secara simultan terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di OJK periode 2014-2020.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hal terpenting dalam sebuah penelitian adalah manfaat yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil dari penelitian tersebut. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang terkait diantaranya :

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dibidang keuangan khususnya.
- b. Menambah data atau menjadi referensi bagi kalangan akademis dan non akademis.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bacaan bagi mahasiswa.
- b. Bagi Bank Syariah, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi kinerja perbankan syariah di Indonesia, dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan sehingga sesuai dengan

yang visi dan misi perusahaan yang ingin dicapai serta sebagai evaluasi terkait kebijakan yang akan diambil oleh perbankan syariah dikemudian hari berdasarkan hasil perhitungan dari penelitian.

- c. Bagi Akademisi, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengetahuan dan pemahaman terkait *Intellectual Capital* yang menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.
- d. Bagi Masyarakat Umum, diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu dan referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk mengetahui kinerja perbankan syariah.
- e. Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai *Intellectual Capital* agar kelak dapat diaplikasikan dalam pekerjaan. Selain itu, karya tulis ilmiah ini memberikan konsep pemikiran peneliti dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya bidang keuangan.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian terdahulu bertujuan sebagai bahan perbandingan dan rujukan. Selain itu, penelitian terdahulu digunakan untuk menghindari adanya persepsi kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam penelitian terdahulu ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurainun Bangun, Susanto Salim dan Henryanto Wijaya pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016”. Dari hasil penelitian yang didapat dalam penelitian ini adalah (1) terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel perputaran persediaan terhadap profitabilitas, (2) terdapat pengaruh negative tidak signifikan dari variabel perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan, (3) Terdapat pengaruh positif signifikan *Value Added Capital*

*Employed* terhadap profitabilitas (*ROA*) perusahaan, (4) Terdapat pengaruh positif signifikan *Value Added Human Capital* terhadap profitabilitas (*ROA*) perusahaan, (5) Terdapat pengaruh positif signifikan *Structural Capital Value Added* terhadap profitabilitas (*ROA*) perusahaan, (6) Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, *Value Added Capital Employed*, *Value Added Human Capital*, dan *Structural Capital Value Added* Terhadap Profitabilitas (*ROA*) perusahaan secara simultan atau bersamaan.<sup>26</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Linda Vania Wijaya dan Lauw Tjun Tjun pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh *Cash Turnover*, *Receivable Turnover*, dan *Inventory Turnover* Terhadap *Return On Asset* Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *Cash Turnover*, *Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover* secara simultan mempengaruhi *Return On Assets*. Sementara sebagian, menemukan bahwa hanya *Cash Turnover* dan *Inventory Turnover* yang mempengaruhi *Return On Asset*.<sup>27</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Indriyani, Fery Panjaitan dan Yenfi pada tahun 2017 dengan judul “Analisis Pengaruh *Current Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* (Studi Kasus Pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam)”. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (*ROA*). Dan secara simultan menyatakan bahwa *Current Ratio* dan

---

<sup>26</sup> Nurainun Bangun, Susanto Salim dan Henryanto Wijaya, “Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016”, *Jurnal Ekonomi* Vol. XXIII No. 02, Juli 2018: 226-239, h. 226.

<sup>27</sup> Linda Vania Wijaya dan Lauw Tjun Tjun, “Pengaruh *Cash Turnover*, *Receivable Turnover*, dan *Inventory Turnover* Terhadap *Return On Asset* Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015”, *Jurnal Akuntansi* Vol. 9 No. 1, Mei 2017: 74-82, h. 74.

Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).<sup>28</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Herman Supardi, H. Suratno dan Suyanto pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan Inflasi Terhadap *Return On Asset*”. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* dan Inflasi tidak mempengaruhi *Return On Assets*, variabel *Debt To Asset Ratio* dan variabel *Total Asset Turnover* mempengaruhi *Return On Assets*, secara simultan *Curent Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* dan Inflasi berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* terlalu tinggi disebabkan oleh jumlah *Current Ratio* yang menganggur atau kemacetan piutang.<sup>29</sup>
5. Penelitian yang dilakukan oleh Irnanda Khabilah Umayta, Nur Diana dan Afifudin pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh *Cash Turnover*, *Receivable Turnover*, dan *Inventory Turnover* Terhadap *Return On Asset* Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017”. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa (1) *Cash Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*, dengan tingkat signifikansi  $0,875 > 0,05$ . (2) *Receivable Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*, dengan tingkat signifikansi  $0,197 > 0,05$ . (3) *Inventory Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*, dengan tingkat signifikansi  $0,392 > 0,05$ .<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Intan Indriyani, Fery Panjaitan dan Yenfi, “Analisis Pengaruh *Current Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* (Studi Kasus Pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam)”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan (JIABK)* Vol. 10 No. 2, November 2017, h. 7.

<sup>29</sup> Herman Supardi, H. Suratno dan Suyanto, “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan Inflasi Terhadap *Return On Asset*”, *JIAFE (Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi)* Vol. 2 No. 2, Tahun 2016, h. 16.

<sup>30</sup> Irnanda Khabilah Umayta, Nur Diana dan Afifudin, “Pengaruh *Cash Turnover*, *Receivable Turnover*, dan *Inventory Turnover* Terhadap *Return On Asset* Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017”, *E-JRA* Vol. 08 No. 04, Februari 2019, h 113.

**Tabel 1.3**  
**Ringkasan Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**  
**Dengan Penelitian Yang Dilakukan Penulis**

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Nurainun Bangun, Susanto Salim dan Henryanto Wijaya (2018) Sumber: Jurnal Ekonomi Volume XXIII No. 02	Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perputaran Piutang</li> <li>• VAHU</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian yang digunakan</li> <li>• Periode Penelitian</li> </ul>
2	Linda Vania Wijaya dan Lauw Tjun Tjun (2017) Sumber: Jurnal Akuntansi Vol. 9 No. 1	Pengaruh <i>Cash Turnover</i> , <i>Receivable Turnover</i> , dan <i>Inventory Turnover</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Receivable Turn Over</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian yang digunakan</li> <li>• Periode Penelitian</li> </ul>

		Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.		
3	Intan Indriyani, Fery Panjaitan dan Yenfi (2017) Sumber: Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan (JIABK) Volume. 10 Nomor. 2	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> Dan Total <i>Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> (Studi Kasus Pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbala m).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Assets Turn Over</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian yang digunakan</li> </ul>
4	Herman Supardi, H. Suratno dan Suyanto (2016) Sumber: JIAFE (Jurnal Akuntansi	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Asset Ratio</i> , Total <i>Asset Turnover</i> Dan Inflasi Terhadap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Assets Turn Over</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian yang digunakan</li> </ul>

	Fakultas Ekonomi) Volume 2 No. 2	<i>Return On Asset.</i>		
5	Irnanda Khabilah Umayta, Nur Diana dan Afifudin (2019) Sumber: E- JRA Vol. 08 No. 04	Pengaruh <i>Cash Turnover, Receivable Turnover,</i> dan <i>Inventory Turnover</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017.	• <i>Receivable Turn Over</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian yang digunakan</li> <li>• Periode Penelitian</li> </ul>

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2021



## H. Sistematika Penulisan

Adapun dalam penyusunan skripsi ini akan disajikan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan menguraikan tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS**

Bab landasan teori dan pengujian hipotesis menguraikan tentang Bank Syariah, *Signalling Theory*, *Resource Based Theory*, Rasio Aktivitas serta variabel-variabel yang diteliti meliputi *Receivable Turn Over*, *Assets Turn Over* dan *Value Added Human Capital*, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi Waktu dan Tempat Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data, Definisi Operasional Variabel, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang Deskripsi Data serta Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab penutup menguraikan tentang Kesimpulan dan Saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Teori Yang Digunakan

##### 1. Bank Syariah

###### a. Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, Bank Syariah merupakan suatu Bank yang aktivitas kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariah. Kegiatan yang dilakukan oleh Bank Syariah adalah menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat melalui pembiayaan. Selain itu Bank Syariah menyediakan fasilitas jasa atau layanan.<sup>31</sup>

Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada Hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah.<sup>32</sup> Bank syariah merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk menegakan aturan-aturan ekonomi Islami. Sebagian dari sistem ekonomi, lembaga tersebut merupakan bagian dari keseluruhan sistem sosial. Oleh karenanya, keberadaannya harus dipandang dalam konteks keseluruhan keberadaan masyarakat (manusia), serta nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan.<sup>33</sup> Bank syariah adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam, menggunakan konsep berbagi risiko sebagai metode yang utama, dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya.<sup>34</sup> Menurut

---

<sup>31</sup> Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 ayat (2).

<sup>32</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 32.

<sup>33</sup> Dwi Suwiknyo, *Jasa-jasa Perbankan Syariah* (Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar, 2010), h. 1-2.

<sup>34</sup> Scaihk, D., *Islamic Banking*, (The Arab Bank Review, 3 (1), 2001), h. 45.

Sudarsono, “Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu-lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi dengan prinsip syariah”.<sup>35</sup> Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.<sup>36</sup>

Prinsip syariah adalah aturan perjanjian yang berdasarkan hukum Islam (Al-Qur’an dan As-Sunnah) antara bank dan pihak lain untuk suatu penyimpanan dan dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain: pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil, penyertaan modal, jual beli, sewa menyewa, pengiriman uang dan berbagai jasa bank lainnya.<sup>37</sup> Dalam menjalankan usahanya bank syariah menggunakan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan maupun dalam produk lainnya. Produk-produk bank syariah mempunyai kemiripan tetapi tidak sama dengan produk bank konvensional karena adanya riba, gharar, dan maysir. Oleh karena itu, produk-produk pendanaan dan pembiayaan pada bank syariah harus menghindari dari unsur-unsur yang dilarang.<sup>38</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah adalah salah satu lembaga keuangan syariah yang menjalankan kegiatan utamanya yaitu penghimpunan dana, penyaluran dana dan jasa-jasa lalu lintas pembayaran

---

<sup>35</sup> Sudarsono, H, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi* (Yogyakarta: PT Ekonisia, 2004), h. 55.

<sup>36</sup> Suharso dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Lux (Semarang: CV. Widya Karya), h. 75.

<sup>37</sup> UU No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 ayat 3 dan 13

<sup>38</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007)

dengan sistem bagi hasil dan bagi risiko. Bank Syariah beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

Landasan Bank Islam atau Bank Syariah pada Firman Allah dalam Q.S. Ali Imran ayat 130 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan*”. (Q.S. Ali Imran [3]: 130)

Riba yang dimaksud ayat ini ialah riba nasi'ah, yang menurut sebagian besar ulama bahwa riba ini selamanya haram walaupun tidak berlipat ganda, riba nasi'ah merupakan pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. Menilik tafsiran ayat ini, mengisyaratkan hadirnya perbankan syariah sebagai solusi perbankan bebas bunga yang berarti adanya syarat penambahan pembayaran lebih dari pinjaman.

Bank Syariah bukan hanya Bank yang bebas bunga, tetapi memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan. Secara fundamental terdapat beberapa karakteristik bank syariah, yaitu :

- 1) Penghapusan riba;
- 2) Pelayanan terhadap publik dan merealisasikan sasaran sosio-ekonomi Islam;
- 3) Bank Syariah memiliki sifat universal yang merupakan pengkolektifan dari bank komersil dan bank investasi;
- 4) Bank Syariah melakukan evaluasi yang lebih berhati-hati terhadap permohonan pembiayaan yang berorientasi pada penyertaan modal karena bank komersial syariah menerapkan *profit-loss sharing* dalam konsinyasi, ventura, bisnis atau industry;
- 5) Bagi hasil cenderung mempererat hubungan antara bank syariah dengan pengusaha;

- 6) Kerangka yang dibangun dalam membantu bank mengatasi likuiditasnya dengan memanfaatkan instrumen bank sentral berbasis syariah.<sup>39</sup>

#### **b. Prinsip dan Tujuan Bank Syariah**

Prinsip-prinsip Bank Syariah diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Prinsip keadilan (*adl*), yaitu menempatkan sesuatu pada tempatnya dan memberikan sesuatu pada bank yang berhak serta memperlakukan sesuatu sesuai porsinya.
- 2) Prinsip keseimbangan (*tawazun*) yaitu keseimbangan yang meliputi aspek material dan spiritual, aspek privat dan public, sektor keuangan, dan sektor rill, bisnis dan sosial, dan keseimbangan aspek pemanfaatan dan kelestarian.
- 3) Prinsip kemaslahatan (*maslahah*), yaitu segala bentuk kebaikan yang berdimensi duniawi dan ukhrawi, material dan spiritual serta individual dan kolektif yang memenuhi 3 unsur yaitu kepatuhan syariah (*halal*), bermanfaat dan membawa kebaikan dalam semua aspek secara keseluruhan dan tidak menimbulkan kemudharatan.
- 4) Prinsip universalisme (*alamiyah*), merupakan prinsip yang dapat dilakukan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan tanpa membedakan ras, suku, bangsa dan agama.<sup>40</sup>

Bank Syariah mempunyai beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara Islami, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan agar terhindar dari

---

<sup>39</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 99.

<sup>40</sup> Dedi Aji Mulawarman, *Menyibak Akuntansi Syariah: Rekonstruksi Teknologi Akuntansi Syariah dari Wawancara ke Aksi* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2006), h. 26.

- praktik-praktik riba atau jenis-jenis usaha lain yang termasuk dalam transaksi yang dilarang dalam Islam.
- 2) Menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang lebar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
  - 3) Meningkatkan kualitas umat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar, terutama kelompok miskin yang diarahkan pada kegiatan usaha yang produktif menuju terciptanya kemandirian usaha.
  - 4) Menanggulangi masalah kemiskinan yang pada umumnya merupakan program utama dari Negara-negara yang sedang berkembang. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Bank Syariah di dalam mengentaskan kemiskinan adalah dengan pembinaan nasabah yang lebih menonjolkan sifat kebersamaan dari siklus usaha yang lengkap, seperti program pembinaan pengusaha produsen, pembinaan pedagang perantara, program pembinaan konsumen, program pengembangan modal kerja, dan program pengembangan usaha bersama.
  - 5) Menjaga stabilitas ekonomi dan moneter. Dengan aktivitas bank syariah akan mampu menghindari pemanasan ekonomi diakibatkan adanya inflasi, menghindari persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan.
  - 6) Menyelamatkan ketergantungan umat Islam terhadap bank konvensional yang menggunakan sistem bunga dalam menjalankan kegiatan utamanya.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> M. Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 100-101.

Tujuan didirikannya bank berlandaskan prinsip islam ini adalah sebagai bentuk manifestasi dari ketaatan terhadap perintah Allah SWT. Dalam menjauhi praktik keuangan ribawi, sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an Surat Al Baqarah ayat 278 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman”. (Q.S. Al Baqarah [2]: 278)

Menilik tafsiran ayat ini, mengisyaratkan kepada orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dengan menghindari jatuhnya siksa dari Allah antara lain akibat praktik riba, dan tinggalkan sisa riba yang belum dipungut sampai datangnya larangan riba jika kamu benar-benar orang beriman yang konsisten dalam perkataan dan perbuatan.

## 2. Signalling Theory

Menurut Brigham & Houston, “Menyatakan bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori signal membahas bagaimana seharusnya signal-signal keberhasilan atau kegagalan manajemen (agen) disampaikan kepada pemilik (*principal*)”.<sup>42</sup>

Teori signal atau *signaling theory* adalah perusahaan yang dapat memperoleh penghasilan yang cenderung menambah jumlah hutangnya, karena dengan peningkatan pendanaan bunga akan diimbangi dengan *earning before tax*. Sebuah perusahaan dengan tingkat laba rendah akan

---

<sup>42</sup> Zulfa Khusnul Armyta, Suhendro dan Yuli Chomsatu Samrotun, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets”, Jurnal Riset Bisnis Vol. 3 No. 2, April 2020, h. 126.

cenderung menggunakan sedikit pendanaan melalui hutang. Karena dengan komposisi hutang yang tinggi akan menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam keuangan. Sedangkan perusahaan dengan jumlah laba yang besar cenderung memakai hutang yang tinggi. Perusahaan ini akan memanfaatkan tingkat bunga sebagai pengurang pajak atas penghasilan perusahaan yang lebih tinggi. Perusahaan yang rasional akan menambah pendanaan melalui hutang apabila tingkat hutangnya mampu menambah penghasilan perusahaan.<sup>43</sup>

*Signalling theory* juga merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Secara garis besar, pengumuman penawaran saham biasanya dianggap sebagai suatu sinyal (*signal*) bahwa prospek perusahaan kurang cerah menurut penilaian manajemennya. Hal ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan mengumumkan suatu penawaran saham baru, maka yang lebih sering terjadi, harga sahamnya akan mengalami penurunan. Studi empiris menunjukkan bahwa situasi seperti ini memang benar terjadi.<sup>44</sup>

Menurut Jama'an dalam Suryani, "Signaling Theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan".<sup>45</sup> Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa

---

<sup>43</sup> Intan Dwi Cahyani, "Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Tangebility*, *Firm Age*, *Business Risk*, Kebijakan Dividen, Dan *Sales Growth* Terhadap Struktur Modal Sektor Properti *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016", *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 7 No. 1, 2019.

<sup>44</sup> Ni Luh Ayu Amanda Mas Juliantika dan Made Rusmala Dewi S, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan *Property* Dan *Realestate*", *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 5 No.7, 2016: 4161 – 4192.

<sup>45</sup> Hendryadi dan Suryani, *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Edisi Pertama, Cetakan Ke-1 (Jakarta: PT. Fajar Interpratama, 2015), h. 30.



sinyal yang dilakukan manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Teori sinyal juga dapat membantu pihak perusahaan (agent), pemilik (principal), dan pihak luar perusahaan mengurangi asimetri informasi dengan menghasilkan kualitas atau integritas informasi laporan keuangan.

Secara garis besar *signalling theory* erat kaitannya dengan ketersediaan informasi. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan oleh para investor, laporan keuangan merupakan bagian terpenting dari analisis fundamental perusahaan.<sup>46</sup> Penggunaan teori *signalling*, informasi berupa ROA atau tingkat pengambilan terhadap aset atau juga seberapa besar laba yang diperoleh dari aset yang digunakan, dengan demikian jika ROA tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor, karena dengan ROA tinggi menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya yang berupa surat berharga atau saham.<sup>47</sup> Dengan demikian, profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut sehingga nilai perusahaan akan meningkat.<sup>48</sup>

### 3. *Resource Based Theory*

Teori ini beranggapan bahwa perusahaan akan mampu mencapai keunggulan yang kompetitif apabila memiliki sumber daya yang unggul pula. *Resource based theory* merupakan suatu pemikiran yang berkembang dalam manajemen strategic dan keunggulan kompetiti perusahaan yang menganalisis dan menginterpretasikan sumber daya

---

<sup>46</sup>Agus Kretarto, *Investor Relation: Pemasaran dan Komunikasi Keuangan Perusahaan Berbasis Kepatuhan*, Grafiti Pers, 2011, h.53

<sup>47</sup> Mochamat Feri, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perusahaan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti yang Listing di BEI Periode 2008-2012", *Jurnal Manajemen* Vol. 20 No. 5, 2013, h. 1561.

<sup>48</sup> Muhammad Umar Mai, "Keputusan Struktur Modal, Tingkat Produktivitas dan Profitabilitas, Serta Nilai Perusahaan (Kajian Atas Perspektif Teori Dasar Struktur Modal) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 12 No. 1, 2013, h. 19.

organisasi untuk memahami bagaimana organisasi mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan. Resource based theory dipelopori oleh Penrose dalam Astuti, “Mengemukakan bahwa sumber daya perusahaan adalah heterogen, tidak homogen, jasa produktif yang tersedia berasal dari sumber daya perusahaan yang memberikan karakter unik bagi tiap-tiap perusahaan”.<sup>49</sup> Ketika perusahaan memiliki sumber daya yang unggul, perusahaan dapat menciptakan dan menerapkan berbagai strategi bisnis dengan baik dan benar. Hasil dari pengelolaan sumber daya dengan baik dan benar adalah perusahaan dapat menciptakan *value added* yang akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan pertumbuhan perusahaan, serta nilai pasar perusahaan tersebut.<sup>50</sup>

Dalam teori *Resource Based Theory* (RBT) dijelaskan bahwa dalam memaksimalkan hasil yang ingin dicapai perusahaan harus bisa memaksimalkan apa yang menjadi sumber daya yang dimiliki. Entah itu sumber daya yang berwujud, tidak berwujud ataupun sumber daya manusia.<sup>51</sup> Dalam hal ini *Intellectual Capital* yang merupakan aset tidak berwujud merupakan aset yang harus dioptimalkan untuk memaksimalkan hasil yang ingin dicapai diantaranya untuk dapat meningkatkan profitabilitas.

#### 4. Rasio Aktivitas

##### a. Pengertian Rasio Aktivitas

Menurut Sujarweni, “Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan, seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau

---

<sup>49</sup> P. D. Astuti dan A. Sabeni, “Hubungan Intellectual Capital dan Business Performance”, *Proceeding SNA VII Solo* Page 694-707, 2005.

<sup>50</sup> Nia Mawarsih, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)”, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol. 11 No. 2, 2016, h. 79-80.

<sup>51</sup> Ayu Wahdikorin, *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2007-2009*, Skripsi (Semarang: Undip, 2010), h. 8.

dibiayai oleh pihak luar. Pihak luar disini bisa berupa investor maupun bank”.<sup>52</sup>

Menurut Wardiyah, “Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumberdaya yang ada”.<sup>53</sup>

#### **b. Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas**

Menurut Kasmir, "Tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan rasio aktivitas antara lain” :<sup>54</sup>

- 1) Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- 2) Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang, dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
- 3) Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.
- 4) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*Working Capital Turnover*).
- 5) Untuk mengukur berapakali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- 6) Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Kemudian terdapat manfaat yang dapat dipetik dari rasio aktivitas, yakni sebagai berikut :

- 1) Dalam bidang piutang
  - a) Perusahaan atau manajemen dapat mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode. Kemudian manajemen juga dapat

---

<sup>52</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*, Cetakan 2017 (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), h. 63.

<sup>53</sup> Wardiyah dan Mia Lasmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-1 (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), h. 144.

<sup>54</sup> Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 173.

mengetahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Dengan demikian, dapat diketahui efektif atau tidaknya kegiatan perusahaan dalam bidang penagihan.

- b) Manajemen dapat mengetahui jumlah hari dalam rata-rata penagihan piutang sehingga manajemen dapat pula mengetahui jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
- 2) Dalam bidang sediaan  
Manajemen dapat mengetahui hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang. Hasil ini dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau rata-rata industri. Kemudian perusahaan dapat pula membandingkan hasil ini dengan pengukuran rasio beberapa periode.
  - 3) Dalam bidang modal kerja dan penjualan  
Manajemen dapat mengetahui berapakah kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau dengan kata lain, berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.
  - 4) Dalam bidang aktiva dan penjualan
    - a) Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
    - b) Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode.

### c. Jenis-Jenis Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas dapat digunakan manajemen untuk mengambil keputusan terdiri dari beberapa jenis. Penggunaan rasio yang diinginkan sangat tergantung dari keinginan manajemen perusahaan. Artinya lengkap tidaknya rasio aktivitas yang akan digunakan tergantung dari kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai pihak manajemen perusahaan tersebut.

Jenis-jenis Rasio Aktivitas yang dirangkum dari beberapa ahli keuangan yaitu :

- 1) Perputaran piutang (*receivable turnover*).
- 2) Hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*).
- 3) Perputaran sediaan (*inventory turnover*).
- 4) Hari rata-rata penagihan sediaan (*day of inventory*).
- 5) Perputaran modal kerja (*working capital turnover*).
- 6) Perputaran Aktiva tetap (*fixed assets turnover*).
- 7) Perputaran aktiva (*assets turnover*).

Menurut Wardiyah, “Adapun jenis-jenis Rasio Aktivitas sebagai berikut” :<sup>55</sup>

- 1) *Total Asset Turn Over* (TATO) atau yang biasa disebut perputaran aktiva.
- 2) *Working Capital Turn Over* (rasio perputaran modal kerja).
- 3) Rasio Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*).
- 4) Rasio perputaran persediaan (*Inventori Turnover*).
- 5) Rata-rata umur piutang.
- 6) Perputaran piutang.

## 5. *Receivable Turn Over*

### a. *Pengertian Receivable Turn Over*

Menurut teori Bambang Riyanto, “Perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat”.<sup>56</sup> Piutang Menurut Horngren, Harrison JR & Bamber, “Merupakan klaim keuangan terhadap perusahaan atau perorangan”.<sup>57</sup> Sedangkan menurut Rudianto, “Piutang adalah klaim

---

<sup>55</sup> Wardiyah dan Mia Lasmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-1 (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), h. 145.

<sup>56</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat (Yogyakarta: BPFE, 2001), h. 85.

<sup>57</sup> Charles T. Horngren, Walter T. Harrison and Linda Smith Bamber, *Akuntansi*, Edisi Ke-6 (Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia, 2006), h. 418.

perusahaan atas uang, barang, atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi di masa lalu”.<sup>58</sup> Piutang biasanya dikelompokkan dalam tiga jenis yaitu : Piutang dagang (*Accounts Receivable*), Wesel tagih (*Notes Receivable*) dan Piutang lain-lain.

Rasio perputaran piutang (*Receivable Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Menurut Kasmir, “Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang”.<sup>59</sup> Perputaran piutang yang semakin tinggi adalah semakin baik karena berarti modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk piutang akan semakin rendah. Naik turunnya perputaran piutang ini akan dipengaruhi oleh hubungan perubahan penjualan dan perubahan piutang. Misalnya perputaran piutang turun bila penjualan turun tetapi piutang meningkat. Menurut Jumingan, “Turunnya piutang tidak sebanyak turunnya penjualan, naiknya penjualan tidak sebanyak naiknya piutang, penjualan turun tetapi piutang tetap, atau piutang naik tetapi penjualan tetap”.<sup>60</sup> Perputaran piutang merupakan periode terkaitnya modal dalam piutang yang tergantung kepada syarat pembayarannya. Makin lunak atau makin lama syarat pembayarannya, berarti makin lama modal terikat pada piutang, yang berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu adalah makin rendah atau menurut Kasmir, “Semakin tinggi rasio

---

<sup>58</sup> Rudianto, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), h. 224.

<sup>59</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 176.

<sup>60</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 127.

menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik, sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *overinvestment* dalam piutang. Perputaran piutang ini juga bagian dari rasio aktivitas”.<sup>61</sup>

#### **b. Pengukuran *Receivable Turn Over***

Perputaran piutang menunjukkan seberapa cepat piutang yang dapat dikonversikan ke kas. Perputaran piutang dianalisis untuk menilai keefektifan piutang yang dapat ditoleransi. Semakin baik (cepat) tingkat perputaran piutang perusahaan maka semakin efektif pengelolaan piutangnya dan semakin cepat piutang dapat dikonversikan ke kas sehingga profitabilitas meningkat. Berikut *Receivable Turn Over* (RTO) di dapat dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{RTO} = \frac{\text{Penjualan Kredit} \times 100\%}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

#### **c. Tujuan dan Manfaat *Receivable Turn Over***

Menurut Kasmir, “Terdapat beberapa tujuan perputaran piutang antara lain adalah untuk” :<sup>62</sup>

- 1) Meningkatkan penjualan.
- 2) Meningkatkan laba.
- 3) Menjaga loyalitas pelanggan.

Menurut Kasmir, “Disamping tujuan yang ingin dicapai diatas, terdapat beberapa manfaat piutang yaitu” :<sup>63</sup>

- 1) Perusahaan atau manajemen dapat mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode. Kemudian, manajemen juga dapat mengetahui berapa

<sup>61</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 176.

<sup>62</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke lima (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 293.

<sup>63</sup> *Ibid.*, h. 174.

kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Dengan demikian, dapat diketahui efektif atau tidaknya kegiatan perusahaan dalam bidang penagihan.

- 2) Manajemen dapat mengetahui jumlah hari dalam rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*) sehingga manajemen dapat pula mengetahui jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.

## 6. *Assets Turn Over*

### a. *Pengertian Assets Turn Over*

Kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva juga berpengaruh terhadap perolehan laba perusahaan. Untuk mengukurnya dapat menggunakan rasio *Assets Turnover*. *Assets Turn Over* atau *Total Assets Turnover* merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva ini telah dipergunakan di dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali *operating assets* berputar dalam suatu periode tertentu, biasanya satu tahun.<sup>64</sup>

Rasio *assets turn over* (perputaran aktiva) dengan *profit margin* atas penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi dalam menentukan *return on assets* (ROA), yaitu profitabilitas atas aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio laba atas penjualan (*profit margin*) dipengaruhi oleh tingkat penjualan dan laba bersih yang dihasilkan. Berarti *profit margin* ini mencakup pula seluruh biaya yang digunakan dalam operasional perusahaan. Rasio *asset turnover* sendiri dipengaruhi oleh penjualan dan total aktiva. Dapat dikatakan bahwa analisis ini tidak hanya memfokuskan pada laba yang dicapai, tetapi juga pada investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Semakin besar ROA semakin baik pula perkembangan perusahaan tersebut dalam mengelola asset yang dimilikinya ataupun dalam menghasilkan laba. Hal

---

<sup>64</sup> Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Kelima Belas (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 88.



ini disebabkan karena ROA tersebut terdiri dari beberapa unsur yaitu penjualan, aktiva yang digunakan, dan laba atas penjualan yang diperoleh perusahaan. Total *asset turnover* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aset/investasi untuk menghasilkan penjualan.<sup>65</sup> Efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio total *asset turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain, jumlah *asset* yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *total asset turnover* ditingkatkan atau diperbesar.

Menurut Kasmir, “Menyatakan Total Assets Turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva”.<sup>66</sup> Menurut Murhadi, “Menyatakan Total Assets Turnover (TATO) adalah efektivitas perubahan dalam menggunakan asetnya auntuk menciptakan pendapatan”.<sup>67</sup> Menurut Margaretha, “Menyatakan Total Assets Turnover merupakan rasio yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba”.<sup>68</sup> Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa *Assets Turn Over* adalah bagian dari rasio aktivitas yang mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas seluruh aktiva yang digunakan perusahaan dalam meningkatkan penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah

---

<sup>65</sup> Sugiono, A, & Edy, U, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Revisi (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), h. 65.

<sup>66</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke lima (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 185.

<sup>67</sup> Werner R. Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 60.

<sup>68</sup> M. Firza Alpi dan Ade Gunawan, “Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan”, *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* Vol. 17 No. 2, Desember 2018, h. 9.

aktiva dengan membandingkan penjualan dengan total aset.

Menurut Jumingan, “Menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover* (TATO) yaitu”<sup>69</sup>

- 1) Pendapatan (penjualan) : komponen utama dalam perhitungan laba, maka konsep pengakuan dan pengukuran pendapatan juga beban akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
- 2) Total aktiva : aktiva lancar yang mencakup uang kas, aktiva lainnya atau sumber lainnya yang diharapkan dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dijual, dikonsumsi selama jangka waktu yang normal (biaya satu tahun).
- 3) Aktiva tetap : merupakan harta kekayaan yang berwujud, yang bersifat relatif permanen, digunakan dalam operasi regular lebih dari satu tahun, dibeli dengan tujuan untuk tidak dijual.

Menurut Brigham dan Houston, “Menyatakan faktor lain yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* adalah leverage keuangan, pada umumnya leverage keuangan akan meningkatkan *Return On Equity* tetapi juga akan meningkatkan resiko perusahaan yang tidak disukai oleh investor”<sup>70</sup>

Dalam menganalisa dengan ratio ini sebaiknya diperbandingkan selama beberapa tahun sehingga diketahui *trend* daripada penggunaan *operating assets*. Suatu *trend* angka ratio yang cenderung naik memberikan gambaran bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan aktiva.

---

<sup>69</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h. 128.

<sup>70</sup> Brigham & Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku 1, Edisi 11 (Jakarta Salemba Empat, 2012), h. 150.

## b. Pengukuran *Assets Turn Over*

Menurut Ambar dan Rosidah, “Mengemukakan bahwa produktivitas adalah menyangkut masalah hasil akhir, yakni seberapa besar hasil akhir yang diperoleh di dalam proses produksi, dalam hal ini adalah efisiensi dan efektivitas. Produktivitas dapat diukur dengan rasio aktivitas”.<sup>71</sup> Salah satu rasio aktivitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah rasio *asset turnover ATO*. ATO mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktiva yang dimiliki. ATO mengukur tingkat pengembalian dana dalam bentuk kas yang diperoleh oleh perusahaan berdasarkan efektivitas penggunaan aset.<sup>72</sup> Berikut *Assets Turn Over* (ATO) di dapat dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## 7. *Value Added Human Capital*

### a. *Intellectual Capital*

Modal Intelektual (*Intellectual Capital*) didefinisikan sebagai sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, proses, atau teknologi yang mana perusahaan dapat menggunakannya dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan.<sup>73</sup> Modal intelektual adalah informasi atau pengetahuan yang diaplikasikan dalam pekerjaan untuk mencapai nilai.<sup>74</sup> Modal manusia dan modal intelektual

<sup>71</sup> Ambar Teguh Sulistiyani & Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003)

<sup>72</sup> Ivan Herdyanto dan Mohamad Nasir, “Pengaruh Intellectual Capital Pada Financial Performance Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)”, *Diponegoro Journal Of Accounting* Vol. 2, No. 3, Tahun 2013, h. 4.

<sup>73</sup> Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital Konsep Kajian dan Empiris* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 23.

<sup>74</sup> William dalam Erika Takidah dan Rosniar, “Analisis Pengaruh Efisiensi dan Sumber Daya Bank Umum Syariah Terhadap Kinerja Perusahaan”, Vol. 5 No. 2, Agustus- Desember 2010, h. 149.

merupakan komponen dari modal intelektual. Modal manusia dan modal struktural merupakan komponen yang paling penting dalam meningkatkan kompetitif bank syariah. VAHU adalah indikator efisiensi nilai tambah *human capital*. Pengukuran ini untuk membandingkan antara *value added* yang diterima dari dana yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap tenaga kerja. Hubungan antara *value added* dan *human capital* mengindikasikan kemampuan HC dalam menciptakan nilai bagi perusahaan, namun perusahaan juga harus dapat memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menciptakan keunggulan kompetitif.<sup>75</sup>

*Intellectual Capital* dapat dibagi menjadi komponen modal fisik, modal manusia, dan modal struktural.<sup>76</sup>

- 1) Menurut Wiradinata dan Siregar, “Modal fisik (*Physical Capital*) merupakan modal yang dimiliki perusahaan berupa dana keuangan dan aset fisik yang digunakan untuk membantu penciptaan nilai tambah perusahaan”.<sup>77</sup> *Physical Capital* menunjukkan hubungan yang harmonis dengan mitranya, baik dari pemasok, pelanggan, pemerintah dan masyarakat sekitar. Modal fisik dalam model Pulic disebut dengan *capital employed (CE)*.
- 2) *Human Capital (HC)* merupakan modal yang terkait dengan pengembangan sumber daya manusia perusahaan, seperti kompetensi, komitmen, motivasi,

---

<sup>75</sup> Jendra Dasse Ardhan dan Saerce Elsy Hatane, “Analisa Pengaruh Intellectual Capital dan Inventory Turnover terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Ritel dan Grosir yang terdaftar di BEI tahun 2009 – 2013)”, *BUSINESS ACCOUNTING REVIEW* Vol. 3, No. 1, JANUARI 2015 : 55-66, h. 58.

<sup>76</sup> Siti Nurhayati, “Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Pasar Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013”, *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)* Vol. 9 No. 1, 2017, h. 139.

<sup>77</sup> Jeffy Wiradinata dan Baldric Siregar, “Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Akuntansi & Manajemen* Vol. 22, No. 2, 2011 pp. 107-124.

dan loyalitas karyawan. *Human Capital* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia. *Intellectual Capital* jenis ini menganggap manusia sebagai aset yang bernilai karena pengetahuan yang dimiliki.

- 3) Menurut Astuti dan Sabeni, 2005 dalam Salim dan Golrida, 2013, “Modal Struktural (SC) merupakan modal yang dimiliki perusahaan, meliputi pengetahuan yang akan tetap berada dalam perusahaan. *Intellectual Capital* jenis ini terdiri dari rutinitas perusahaan, prosedur, sistem, budaya, dan database”.<sup>78</sup> Structural Capital menunjukkan pengetahuan yang akan tetap ada dalam perusahaan yang bersifat bukan manusia, seperti rutinitas perusahaan, prosedur, sistem, budaya, dan database.

#### **b. Pengertian *Intellectual Capital* dengan VAHU**

*Value Added Human Capital* (VAHU), rasio ini menunjukkan berapa banyak *Value Added* (VA) dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini juga menunjukkan bahwa kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang di investasikan dalam *Human Capital* terhadap *value added* organisasi.<sup>79</sup> Ketika perusahaan memiliki sumber daya yang unggul, perusahaan dapat menciptakan dan menerapkan berbagai strategi bisnis dengan baik dan benar. Model ini dimulai dengan kemampuan perusahaan menciptakan *value added* (VA). *Value Added* dihitung sebagai selisih antara *output* dan *input*. Teori ini beranggapan bahwa perusahaan akan mampu mencapai keunggulan yang kompetitif apabila memiliki sumber daya yang unggul pula. Hasil dari

---

<sup>78</sup> Selvi Meliza Salim & Golrida Karyawati, “Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan”, *Journal of Business and Entrepreneurship* Vol. 1, No.2, Mei 2013.

<sup>79</sup> Umi Muhanik dan Dina Fitriisa Septiarini, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Q1.2013-Q4.2014”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 4, No. 1, Januari 2017: 1-13, h. 6.

pengelolaan sumber daya dengan baik dan benar adalah perusahaan dapat menciptakan *value added* yang akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan pertumbuhan perusahaan, serta nilai pasar perusahaan tersebut.

### c. Pengukuran *Value Added Human Capital*

Rasio ini menunjukkan seberapa banyak *value added* yang diperoleh perusahaan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Semakin besar nilai VAHU maka semakin baik bagi perusahaan, karena menunjukkan besarnya kemampuan human capital dalam menciptakan nilai. Berikut *Value Added Human Capital* (VAHU) di dapat dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{VAHU} = \frac{\text{VA}}{\text{HC}}$$

Dimana,

$$\text{VA} = \text{Out} - \text{In}$$

Keterangan :

*Value Added* (VA) = Selisih antara output dan input  
*Output* = Total penjualan dan pendapatan lain  
*Input* = Beban dan biaya-biaya selain beban karyawan  
*Human Capital* (HC) = Beban Karyawan

## B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah kerangka yang menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Return On Assets* (ROA) yang sering disebut juga *return on investment* adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan

aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.<sup>80</sup> Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap total aktiva. Rata-rata total aktiva diperoleh dari total aktiva awal tahun ditambah total aktiva akhir tahun dibagi dua.<sup>81</sup> Dengan mengetahui rasio ini, kita dapat menilai apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan asetnya. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Sedangkan, yang menjadi variabel terikat adalah *Receivable Turnover* merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu.<sup>82</sup> Perputaran piutang usaha merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata penagihan piutang usaha. Rasio ini menunjukkan kualitas piutang usaha dan kemampuan manajemen dalam melakukan aktivitas penagihan piutang usaha tersebut. Dengan kata lain, rasio ini menggambarkan seberapa cepat piutang usaha berhasil ditagih menjadi kas.<sup>83</sup>

*Assets Turn Over* atau *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.<sup>84</sup> Secara umum, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Karena, merupakan pertanda bahwa

---

<sup>80</sup> Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015", *Jurnal EMBA* Vol. 4, No.2, Juni 2016, h. 520.

<sup>81</sup> Ashari Darsono, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2005), h. 56.

<sup>82</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*, Cetakan 2017 (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), h. 63.

<sup>83</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama (Penerbit PT. Grasindo, 2016), h. 179.

<sup>84</sup> Hery, *Financial Ratio for Business*, Cetakan Pertama (Jakarta: PT. Gramedia, 2016), h. 99.

manajemen dapat memanfaatkan setiap rupiah aktiva untuk menghasilkan pendapatan. Tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh besar kecilnya *Operating Asset Turnover* (perputaran aktiva) dalam suatu periode tertentu. Semakin besar perputaran aktiva maka semakin besar pula tingkat profitabilitasnya, demikian pula sebaliknya menurunnya tingkat perputaran aktiva menyebabkan penurunan tingkat profitabilitas.

*Intellectual Capital* adalah kepemilikan pengalaman, pengetahuan, dan keahlian profesional, hubungan yang baik, dan kapasitas teknologi yang dimana jika diterapkan akan memberikan keunggulan kompetitif bagi organisasi.<sup>85</sup> *Value Added Human Capital* mengindikasikan kemampuan tenaga kerja untuk menghasilkan nilai bagi perusahaan dari dana yang dikeluarkan oleh tenaga kerja tersebut. Semakin banyak *value added* yang dihasilkan dari setiap rupiah yang dikeluarkan oleh perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan telah mengelola sumber daya manusia secara maksimal sehingga menghasilkan tenaga kerja berkualitas yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan perbankan.

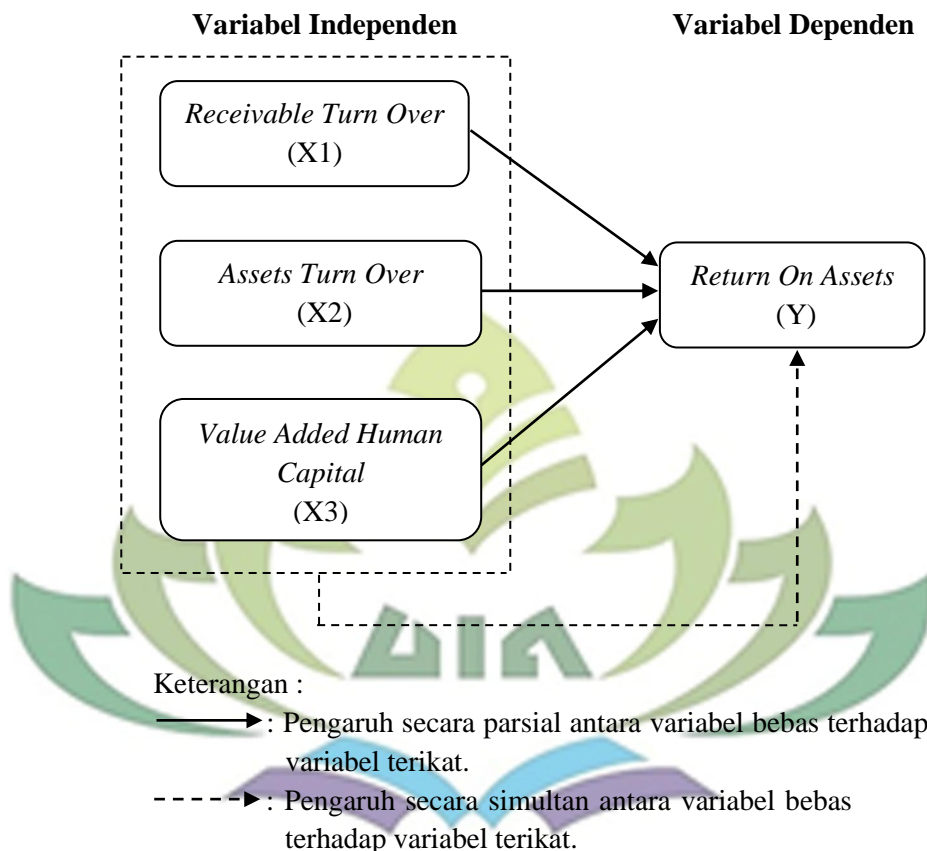
Kerangka berpikir merupakan bagian dari penelitian yang menggambarkan alur pikiran peneliti dalam memberikan penjelasan kepada orang lain. Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggambarkan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *receivable turn over*, *assets turn over* dan *value added human capital* terhadap *return on assets* Bank Umum Syariah milik pemerintah yang terdaftar di OJK yang dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>85</sup> Hery, S. E., & Si, M. *Controllershship: Manajemen Strategis, Pengendalian Internal* (Gramedia Widiasara, 2014), h. 191.



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**



### C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah pada umumnya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.

### **1. Pengaruh *Receivable Turn Over* Terhadap *Return On Assets* Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK.**

Perputaran piutang (*Receivable Turn Over*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.<sup>86</sup> Perputaran piutang yang semakin tinggi adalah semakin baik karena berarti modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk piutang akan semakin rendah. Naik turunnya perputaran piutang ini akan dipengaruhi oleh hubungan perubahan penjualan dan perubahan piutang. Misalnya perputaran piutang turun bila penjualan turun tetapi piutang meningkat. Turunnya piutang tidak sebanyak turunnya penjualan, naiknya penjualan tidak sebanyak naiknya piutang, penjualan turun tetapi piutang tetap, atau piutang naik tetapi penjualan tetap.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_{o1}$  : *Receivable Turn Over* Tidak Berpengaruh Positif Terhadap *Return On Assets* Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK.

$H_{a1}$  : *Receivable Turn Over* Berpengaruh Positif Terhadap *Return On Assets* Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK.

### **2. Pengaruh *Assets Turn Over* Terhadap *Return On Assets* Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK.**

Menurut Ambar dan Rosidah, “Mengemukakan bahwa produktivitas adalah menyangkut masalah hasil akhir, yakni seberapa besar hasil akhir yang diperoleh di dalam proses produksi, dalam hal ini adalah efisiensi dan efektivitas. Produktivitas dapat diukur dengan rasio aktivitas. Salah satu rasio aktivitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah rasio

---

<sup>86</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ketiga (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 176.

asset turnover ATO”.<sup>87</sup> ATO (*Asset Turnover*) atau TATO (*Total Asset Turnover*) merupakan rasio aktivitas yang menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola bisnisnya (sumber-sumber yang ada). *Asset Turnover* ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan manajemen dalam mengelola semua investasi (aktiva) guna menciptakan penjualan/pendapatan.<sup>88</sup> ATO mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktiva yang dimiliki. Nilai *Asset Turnover* (ATO) yang semakin besar menunjukan nilai penjualannya juga semakin besar dan harapan memperoleh laba juga semakin besar pula. Semakin besar perputaran aktiva maka semakin besar pula tingkat profitabilitasnya, demikian pula sebaliknya menurunnya tingkat perputaran aktiva menyebabkan penurunan tingkat profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho<sub>2</sub> : *Assets Turn Over* Tidak Berpengaruh Positif Terhadap *Return On Assets* Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK.

Ha<sub>2</sub> : *Assets Turn Over* Berpengaruh Positif Terhadap *Return On Assets* Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK.

### **3. Pengaruh *Value Added Human Capital* Terhadap *Return On Assets* Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK.**

*Human capital* mencerminkan kemampuan intelektual yang dimiliki oleh setiap individu dalam suatu organisasi yang

---

<sup>87</sup> Muhammad Fardin Faza dan Erna Hidayah, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, EKBISI Vol. VIII No. 2, Juni 2014, h. 192-193.

<sup>88</sup> Farah Nazilla, *Intellectual Capital dan Struktur Modal Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan BPRS di Provinsi Aceh Periode 2012-2016*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017). h, 52.

direpresentasikan oleh karyawannya. *Human Capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. Sementara *Value Added Human Capital* (VAHU) yang merupakan kombinasi pengetahuan, keahlian, inovasi, dan kemampuan karyawan perusahaan secara individual untuk menyelesaikan tugasnya. Perusahaan harus mampu mengelola pengetahuan karyawannya agar dapat meningkatkan human capitalnya. Karena human capital adalah kekayaan perusahaan yang terdapat pada setiap individu. *Value Added Human Capital* (VAHU) menunjukkan berapa banyak *Value Added* dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara *value added* dengan *human capital* mengindikasikan kemampuan *Human Capital* untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan. Perusahaan tidak dapat menciptakan pengetahuan dengan sendirinya tanpa inisiatif dari individu yang terlibat dalam proses organisasi. *Human capital* menjadi sangat penting karena merupakan aset perusahaan dan sumber inovasi serta pembaharuan.<sup>89</sup> Menurut Baroroh, “*Value Added Human Capital* (VAHU) yang tinggi akan dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan. *Value Added Human Capital* (VAHU) merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi, dan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai dan laba perusahaan”.<sup>90</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>89</sup> Lia Amalia dan Asep Rokhyadi, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Advertising, Printing dan Media”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Vol. 5, No. 1, Februari 2020: 187-200, h. 190.

<sup>90</sup> Indah Sari, Pengaruh Value Added Human Capital (VAHU) terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Skripsi (Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019), h. 14-15.

$H_{03}$  : *Value Added Human Capital* Tidak Berpengaruh Positif Terhadap *Return On Assets* Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK.

$H_{a3}$  : *Value Added Human Capital* Berpengaruh Positif Terhadap *Return On Assets* Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK.

#### **4. Pengaruh *Receivable Turn Over*, *Assets Turn Over* dan *Value Added Human Capital* Terhadap *Return On Assets* Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK.**

Variabel *Receivable Turn Over*, *Assets Turn Over* dan *Value Added Human Capital* merupakan faktor-faktor yang melekat dengan perusahaan dan laporan keuangan serta dapat secara langsung mempengaruhi manajer melakukan manajemen laba, karena dari ketiga faktor tersebut dapat memberikan informasi penting mengenai perusahaan baik bagi investor maupun pihak lain yang berkepentingan.

Oleh karena itu, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_{04}$  : *Receivable Turn Over*, *Assets Turn Over* dan *Value Added Human Capital* Tidak Berpengaruh Positif Terhadap *Return On Assets* Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK.

$H_{a4}$  : *Receivable Turn Over*, *Assets Turn Over* dan *Value Added Human Capital* Berpengaruh Positif Terhadap *Return On Assets* Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surah Al-Jumu'ah Ayat 10

Adelia, Puspa Arinda, Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2017) (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School Jakarta, 2018).

Agnes, U. W, "Sebuah Tinjauan Akuntansi atas Pengukuran dan Pelaporan *Knowledge*. *The 2nd National Conference UKWMS*", *Journal of Intellectual Capital* Vol. 1 No. 2, 2015.

Al-Arif, M. Nur Rianto. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.

Almira, Ni Putu Alma Kalya dan Ni Luh Putu Wiagustini, "Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham", *E-Jurnal Manajemen* Vol. 9 No. 3, 2020: 1069-1088.

Alpi, M. Firza dan Ade Gunawan, "Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan", *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* Vol. 17 No. 2, Desember 2018.

Amalia, Lia dan Asep Rokhyadi, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Advertising, Printing dan Media", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* Vol. 5, No. 1, Februari 2020: 187-200.

Ardhan, Jendra Dasse dan Saerce Elsy Hatane, "Analisa Pengaruh Intellectual Capital dan Inventory Turnover terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Ritel dan Grosir yang terdaftar di BEI tahun 2009 – 2013)", *BUSINESS ACCOUNTING REVIEW* Vol. 3, No. 1, JANUARI 2015 : 55-66.

- Armyta, Zulfa Khusnul, Suhendro dan Yuli Chomsatu Samrotun, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets”, *Jurnal Riset Bisnis* Vol. 3 No. 2, April 2020.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Astuti, P. D. dan A. Sabeni, “Hubungan Intellectual Capital dan Business Performance”, *Proceeding SNA VII Solo* Page 694-707, 2005.
- Bangun, Nurainun, Susanto Salim dan Henryanto Wijaya, “Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016”, *Jurnal Ekonomi* Vol. XXIII No. 02, Juli 2018: 226-239.
- Basuki, Agus Tri dan Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Bramasto, “Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaitannya terhadap ROA pada Pos Indonesia (PERSERO)”, (Bandung: *Jurnal Ekonomi Unikom*, 2007), Vol. 9 No. 2.
- Brigham & Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku 1, Edisi 11. Jakarta Salemba Empat, 2012.
- Cahyani, Intan Dwi, “Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Tangebility*, *Firm Age*, *Business Risk*, Kebijakan Dividen, Dan *Sales Growth* Terhadap Struktur Modal Sektor Properti *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016”, *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 7 No. 1, 2019.
- Cahyani, Ramadhania Intan, Tara Widiarti dan Jelita Listya Ferdiana, “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP* Vol. 2 No. 1, Juni 2015.
- D, Sanjaya I, Sudirman, I. M, & Dewi, M. R, “Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT PLN

- (Persero)". E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 4. No. 8, 2350-2359, 2015.
- Darsono, Ashari. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2005.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Keempat. Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2011.
- Diana, P. A & Santoso, B. H, "Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen Di BEI", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol. 5 No. 3, 2016.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Faza, Muhammad Fardin dan Erna Hidayah, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *EKBISI* Vol. VIII No. 2, Juni 2014.
- Feri, Mochamat, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perusahaan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti yang Listing di BEI Periode 2008-2012", *Jurnal Manajemen* Vol. 20 No. 5, 2013.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regres*. Semarang: Badan Penerbit Universitas, 2013.
- Hadija, Siti, "Analisis Rasio Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Uno Sayap Semesta", *Jurnal Ulet* Vol. 1 No. 1, Edisi Oktober 2017.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo, Persada, 2009.



- Harianja, Herieman dan Syarief Fauzie, “Analisis *Value Added* Sebagai Indikator *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol. 2 No. 5.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistic*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Hendryadi dan Suryani. *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Edisi Pertama, Cetakatan ke-1. Jakarta: PT. Fajar Interpratama, 2015.
- Herdyanto, Ivan dan Mohamad Nasir, “Pengaruh *Intellectual Capital* Pada *Financial Performance* Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)”, *Diponegoro Journal Of Accounting* Vol. 2, No. 3, Tahun 2013.
- Hery, S. E., & Si, M. *Controllershship: Manajemen Strategis, Pengendalian Internal*. Gramedia Widiasara, 2014.
- Hery. *Analisi Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama. Penerbit PT. Grasindo, 2016.
- Hery. *Financial Ratio for Business*, Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Gramedia, 2016.
- Hesti, Diah Aristya, “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP), dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2005-2009),” Skripsi, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2010).
- Horngren, Charles T, Walter T. Harrison and Linda Smith Bamber. *Akuntansi*, Edisi Ke-6. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia, 2006.
- Indriyani, “Pengaruh ICSR dan *Sharia Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan”, *Jurnal Akuntansi* Vol. 6 No. 01, 02 November 2019.

Indriyani, Intan, Fery Panjaitan dan Yenfi, “Analisis Pengaruh *Current Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* (Studi Kasus Pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam)”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan (JIABK)* Vol. 10 No. 2, November 2017.

Irawan, Prasetya, *Logika dan Prosedur Penelitian Pengantar Teori Dengan Panduan Praktis Penelitian Sosial Bagi Mahasiswa dan Penelitian Pemula*. Makassar: Infomedika, 2000.

Ismail, *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.

Iswari, Putu Widhi dan Amanah, “Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah: Negara vs Swasta”, *Jurnal Islaminomic* Vol. 6 No. 2, Agustus 2015.

Janrosli, Viola Syukrina E, “Pengaruh *Inventory Turnover*, *Total Asset Turnover* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Magister Manajemen* Vol. 1 No. 2, Juli 2015.

Juliantika, Ni Luh Ayu Amanda Mas dan Made Rusmala Dewi S, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan *Property Dan Realestate*”, *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 5 No.7, 2016: 4161 – 4192.

Jumarnianti, “Pengaruh *Asset Turnover* (perputaran aktiva) dan *Profit Margin* terhadap *Return on Asset (ROA)*, Skripsi (Makasar: Universitas Negeri Makasar, 2016).

Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.

Kadir. *Statistika Terapan Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Jakarta: Rajawaliipers, 2015.

Kasmir. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.

- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke lima. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ketiga. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Koni, Wiwin, “Etika Bisnis Dalam Ekonomi Islam”, *Jurnal AlBuhuts Ekonomi Islam* Vol. 13 No. 2, 2017.
- Kurniawan, Albert. *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Mai, Muhammad Umar, “Keputusan Struktur Modal, Tingkat Produktivitas dan Profitabilitas, Serta Nilai Perusahaan (Kajian Atas Perspektif Teori Dasar Struktur Modal) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 12 No. 1, 2013.
- Market Share Perbankan di Indonesia, dalam [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses pada 31 Januari 2021.
- Mawarsih, Nia, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)”, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol. 11 No. 2, 2016.
- Muhanik, Umi dan Dina Fitriasia Septiarini, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Q1.2013-Q4.2014”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 4 No. 1, Januari 2017: 1-13.
- Mulawarman, Dedi Aji. *Menyibak Akuntansi Syariah: Rekonstruksi Teknologi Akuntansi Syariah dari Wawancara ke Aksi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2006.
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Kelima Belas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Murdadi, Bambang, “Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pengawas Lembaga Keuangan Baru Yang Memiliki Kewenangan

- Penyidikan”, *Jurnal Value Added* Vol. 8 No. 2, Maret-Agustus 2012.
- Murhadi, Werner R. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Nazilla, Farah, *Intellectual Capital dan Struktur Modal Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan BPRS di Provinsi Aceh Periode 2012-2016*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017).
- Nurhayati, Siti, “Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Pasar Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013”, *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)* Vol. 9 No. 1, 2017.
- Rahmah, Mutiara Nur’ dan Euis Komariah, “Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK)”, *Jurnal Online Insan Akuntan* Vol. 1 No. 1, Juni 2016.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Rofiatun, Nurul Fatimah, “Pengaruh Pangsa Pasar Dan Indikator Perbankan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia”, *Journal of Islamic Economics Lariba* Vol. 2 Issue 1 : 13-24, 2016.
- Rudianto. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- Salim, Selvi Meliza & Golrida Karyawati, “Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan”, *Journal of Business and Entrepreneurship* Vol. 1 No.2, Mei 2013.
- Saputra, Bambang, “Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia”, *Akuntabilitas* Vol. VII, No. 2, Agustus 2014.
- Sardo F. dan Serrasqueiro Z, “Modal Intellectual dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Eropa)”, *Riset Bisnis dan Ekonomi* Vol. 7, No. 2, 2017.

- Sari, Indah, Pengaruh Value Added Human Capital (VAHU) terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Skripsi (Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019).
- Sartono. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE, 2009.
- Sarwono, Jonathan. *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Scaihk, D., Islamic Banking, (The Arab Bank Review, 3 (1), 2001), h. 45.
- Soewadji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Srihardianti, Mariska, Mustafid dan Alan Prahutama, "Metode Regresi Data Panel Untuk Peramalan Konsumsi Energi di Indonesia", Jurnal Gaussian Vol. 5 No. 3, 2016.
- Subarjo dan Fitri Wulan Sari, "Analisis Turnover Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Revenue Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada PT. Madukismo Yogyakarta TBK), JPSB Vol. 5 No. 2, 2017.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2015.
- Sudarsono, H. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: PT Ekonisia, 2004.
- Sugiono, A, & Edy, U. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Grasindo, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharso, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Lux. Semarang: CV. Widya Karya.
- Suharto, Buana Grisitua dan Arry Miryanti. *Perekayasaan Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi, 2014.

- Suhendah, Rousilita. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas, Produktivitas dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang Go Public di Indonesia pada Tahun 2005-2007*. Banjarmasin: Universitas Tarumanagara, 2012.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*, Cetakan 2017. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Sulistiyani, Ambar Teguh & Rosidah. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.
- Supardi, Herman, H. Suratno dan Suyanto, “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan Inflasi Terhadap *Return On Asset*”, JIAFE (Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi) Vol. 2 No. 2, Tahun 2016.
- Suwiknyo, Dwi. *Jasa-jasa Perbankan Syariah*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar, 2010.
- Tika, Moh. Pabundu. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Ulum, Ihyaul. *Intellectual Capital Konsep Kajian dan Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Umayta, Irnanda Khabilah, Nur Diana dan Afifudin, “Pengaruh *Cash Turnover*, *Receivable Turnover*, dan *Inventory Turnover* Terhadap *Return On Asset* Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017”, E-JRA Vol. 08 No. 04, Februari 2019.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 ayat (2).
- UU No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 ayat 3 dan 13
- Vireyto, Nikita dan Sri Sulasmiyati, “Analisis Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Bank BUMN Yang

- Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016)", Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 51 No. 1, Oktober 2017.
- Wahdikorin, Ayu, Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2007-2009, Skripsi (Semarang: Undip, 2010).
- Wardiyah dan Mia Lasmi. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-1. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017.
- Watung, Rosdian Widiawati dan Ventje Ilat, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015", Jurnal EMBA Vol. 4 No.2, Juni 2016.
- Werdiningtyas, Rilla dan Sam'ani, "Analisis Pengaruh *Receivable Turnover* (RTO), *Inventory Turnover* (ITO), *Working Capital Turnover* (WCTO), dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2011-2017", Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 8 No. 1, Januari 2018.
- Widiasmoro, R, "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas/ROA Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Universitas Surakarta Vol. 15 No. 3, 2017.
- Wijaya, Linda Vania dan Lauw Tjun Tjun, "Pengaruh *Cash Turnover*, *Receivable Turnover*, dan *Inventory Turnover* Terhadap *Return On Asset* Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015", Jurnal Akuntansi Vol. 9 No. 1, Mei 2017: 74-82.
- William dalam Erika Takidah dan Rosniar, "Analisis Pengaruh Efisiensi dan Sumber Daya Bank Umum Syariah Terhadap Kinerja Perusahaan", Vol. 5 No. 2, Agustus- Desember 2010.
- Wilyani, Kharima, "Analisis Pengaruh *Cash Turnover*, *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, *Current Ratio* dan *Sales*

Growth Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Diukur Melalui Rasio Return On Assets (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016) (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2018).

Wiradinata, Jeffy dan Baldric Siregar, “Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol. 22, No. 2, 2011 pp. 107-124.

Zulkifli dan Maria Goreti Solot, “Effect of Offline Customer and Customer Online to Sales at Toko 3 Second Plaza Mulia Samarinda”, Jurnal Ekonomika Vol. 7 No. 1, Juli 2018.

[www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)

[www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)

[www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)

[www.bankjbs.co.id](http://www.bankjbs.co.id)

[www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

[www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

[www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)

[www.paninbanksyariah.co.id](http://www.paninbanksyariah.co.id)

[www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id)

[www.bankbcasyariah.co.id](http://www.bankbcasyariah.co.id)

[www.maybanksyariahindonesia.co.id](http://www.maybanksyariahindonesia.co.id)

[www.btpnsyariah.co.id](http://www.btpnsyariah.co.id)

[www.stanford.edu](http://www.stanford.edu)